

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Mei 2018

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:		13-Jun-06
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1.297,84
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	148,34
1 Bulan Terakhir (MoM)	:		0,39%
1 Tahun Terakhir (YoY)	:		4,67%
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		0%
Biaya Penjualan	:		0%
Profil Risiko	:		Rendah

Alokasi Asset

PORTOFOLIO DANAMAS RUPIAH PLUS PER 31 MEI 2018

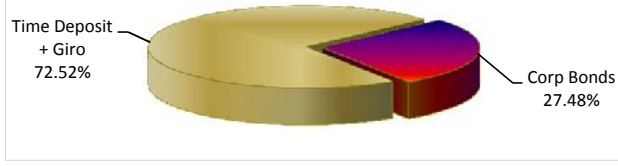

Tiga Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Panorama Sentrawisata	idA-	Jasa & Perdagangan
2	Tiphone	idA-	Perdagangan
3	Waskita Karya	idA-	Properti

Grafik Kinerja

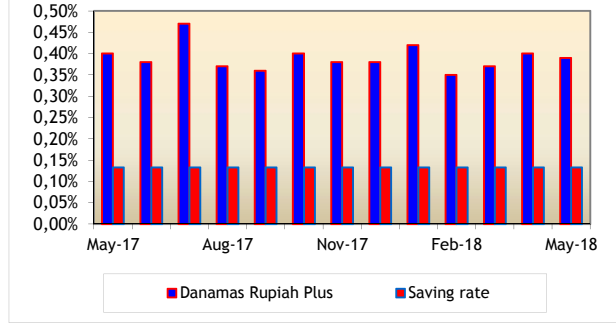

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Mei 2018 mengalami apresiasi sebesar 0,12% dan ditutup di level Rp 13.896 pada tanggal 31 Mei 2018. Pergerakan nilai tukar Rupiah tersebut diakibatkan oleh kekhawatiran akan keberhasilan pembicaraan trade war antara AS dan China dan juga kekhawatiran atas faktor geopolitik. Kemudian, The Fed menyatakan rencana untuk menaikkan suku bunga di bulan Juni, namun akan meninjau kembali kebijakan selanjutnya dalam rangka mengantisipasi level inflasi. Hal tersebut mendorong penurunan 10-year US Treasuries ke level di bawah 3%. Sementara sentimen utama dari domestik adalah Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo berencana mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan instrumen kebijakan makroprudensial, khususnya untuk sektor perumahan dengan pemberian relaksasi aturan rasio kredit terhadap agunan atau loan to value ratio (LTV). Suku bunga acuan BI 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) di bulan Mei naik sebesar 50 bps menjadi 4,75%. Inflasi April 2018 sebesar 0,1% atau lebih rendah dibandingkan inflasi bulan sebelumnya 0,2%. Sehingga secara kumulatif, inflasi di level 1,09% YTD dan 3,41% YoY. Index Purchasing Manufacture (PMI) Indonesia pada April 2018 berada pada angka 51,6 atau naik dibandingkan dengan Maret yang berada di posisi 50,7. Survei Konsumen Bank Indonesia (BI) menunjukkan keyakinan konsumen menguat 0,6 poin MoM pada April 2018. Cadangan devisa per April 2018 turun US$ 1,1 miliar menjadi US$ 124,9 miliar. Kemenkeu menyatakan penerimaan perpajakan, baik pajak maupun cukai, mencapai Rp 416,9 triliun hingga akhir April 2018, tumbuh 25,8% YoY. Defisit neraca perdagangan pada April tahun ini mencapai US$ 1,63 miliar. Impor tercatat naik 11.3% MoM atau 35% YoY, sedangkan ekspor turun 7% MoM atau naik 9% YoY. Defisit neraca anggaran per April tercatat sebesar 0,37% dari produk domestik bruto (PDB). Defisit tersebut membaik dibanding periode sama tahun lalu sebesar 0,53% dari PDB.

Outlook

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada bulan Juni 2018 diperkirakan masih akan terjaga di bawah level Rp 14.000 seiring dengan kenaikan suku bunga acuan BI sebesar 50 bps pada bulan lalu. Untuk bulan ini diperkirakan Bank Indonesia akan menahan tingkat suku bunga 7DRRR karena fluktuasi nilai tukar yang diperkirakan masih relatif stabil. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Mei 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 23.185 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 31 Mei 2018

atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana